

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**EVALUASI PELAKSANAAN PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK DI
LINGKUNGAN KECAMATAN PASAR REBO, JAKARTA TIMUR**



TIM PENGUSUL

Dr. Susetya Herawati ST, M.Si

Dr. Kasman S.Si, M.Si

Gita Puspa Artiani ST. M.T

**PROGRAM STUDI KAJIAN PENGEMBANGAN
PERKOTAAN DAN WILAYAH**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

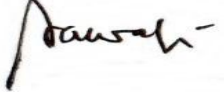
1. Judul P2M : Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Air Limbah Domestik
dilingkungan Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur
2. Nama Mitra P2M : Sub BWP Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Susetya Herawati, ST. M.Si
 - b. NIDN : 0320026904
 - c. Jabatan/Golongan : ASA
 - d. Program Studi : KPPW
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Krisnadwipayana
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Jalan Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin,
Pondok Gede, RT.009/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede,
Kota Bks, Jawa Barat 13077
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 Orang
 - b. Nama Anggota 1/Bid. Keahlian : Dr. Kasman / KPPW
 - c. Nama Anggota 2/Bid. Keahlian : Gita Puspa Artiani, S.T., M.T. /Teknik Sipil
 - d. Jumlah Mahasiswa yg terlibat : 4 orang
 - e. Nama Mahasiswa I/NIM : Nadia Humaida /2270251003
 - f. Nama Mahasiswa II/NIM : Ilham Ikram A /2270251002
 - g. Nama Mahasiswa I/NIM : Kurniawan Syahrul Romadho /2270251010
 - h. Nama Mahasiswa II/NIM : Said Adi Setiawan /2270251008
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kec.) : Pasar Rebo
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : Km
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Jalan Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin,
Pondok Gede, RT.009/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede,
Kota Bks, Jawa Barat 13077
 - f. Biaya Keseluruhan : Rp. 4.125.000,-
6. Luaran yang dihasilkan : artikel P2M yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 (enam) bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.125.000,-
 - Dana UPM UNKRIS : Rp. 4.125.000,-
 - Sumber lain : Rp.-

Jakarta, 16 Februari 2023

Mengetahui,
Kaprodik KPPW

Ketua Tim Pengusul

(Dr. Eng Irwan Prasetyo, MPM)
NIDN : 0023066307


(Dr. Susetya Herawati, ST. M.Si)
NIDN : 0320026904

Menyetujui,
Dekan FT UNKRIS

Mengetahui,
Ketua Pengmas

(Dr. Harjono Padmono Putro, ST. M.Kom)
NIDN : 0329067102

(Ir. Sutaryo. M.Si)
NIDN : 032112600

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas rahmat serta karunia Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul : **Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Air Limbah Domestik dilingkungan Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur** dengan Mitra Sub BWP Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sampai selesainya Laporan Akhir ini.

Dalam penyusunan Laporan akhir ini masih jauh dari memuaskan, untuk itu saran dan kritik untuk perbaikan dari semua pihak sangat diharapkan.

Semoga Laporan Akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu khususnya dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat.

Jakarta, 16 Februari 2023

Tim P2M

RINGKASAN

Kecamatan Pasar Rebo sebagai bagian dari wilayah administrasi Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta memiliki program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui “Kampung Sejuta Anggrek” dengan memanfaatkan pengelola lahan perkotaan yang tidak dimanfaatkan. Salah satu komponen sarana prasarana yang menjadi perhatian adalah masalah sanitasi yang masih membutuhkan perhatian lebih. Hal ini dapat dicermati melalui data yang disampaikan pada saat Rapat Koordinasi Kecamatan (Racorcam, 2023), bahwa masih dibutuhkan satu kebijakan oleh pimpinan kecamatan untuk membuat surat edaran tentang pentingnya masyarakat memiliki jamban yang sehat. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan P2M yang dilakukan oleh Prodi **Kajian Pengembangan Perkotaan dan Wilayah berkolaborasi dengan Prodi Teknik Sipil** Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana yaitu melakukan pendampingan melalui bimbingan teknis pelaksanaan pengelolaan limbah domestik melalui kegiatan fokus grup diskusi (FGD) tentang adanya perilaku masyarakat Kecamatan Pasar Rebo terhadap keseharian masyarakat. Kegiatan fokus grup diskusi (FDG) dilaksanakan selama satu hari dengan mengundang semua pimpinan dari kelurahan yang berada di Kecamatan Pasar Rebo. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengembangan Kampung Sejuta Anggrek sebagai agrobisnis dan agroedu wisata dengan memperhatikan kesehatan lingkungan dari sisi pengelolaan limbah domestik sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 122 tahun 2015. Dengan mematuhi peraturan yang ada tersebut diharapkan masyarakat memahami adanya perubahan lingkungan baik secara fisik maupun sosial, sehingga meminimalkan kemungkinan adanya ketegangan sosial yang akan terjadi, serta dapat meningkatnya kesehatan masyarakat dan produktifitas masyarakat Pasar Rebo akibat lingkungan yang tidak tercemar.

Kata kunci : Agro Bisnis, AgroEdu Wisata, Kampung Sejuta Anggrek, Limbah Domestik,

DATAR ISI

PRAKATA	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. PELAKSANANAAN	5
III. METODE PELAKSANAAN	8
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
V. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	v
LAMPIRAN	A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kecamatan Pasar Rebo sebagai bagian dari wilayah administrasi Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta memiliki program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui “Kampung Sejuta Anggrek” dengan memanfaatkan pengelola lahan perkotaan yang tidak dimanfaatkan. Di sisi lain untuk mengatasi semakin menipisnya lahan pertanian dan pemberdayaan bagi masyarakat dalam melakukan budidaya bunga anggrek, beberapa dukungan dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dalam mendukung konsep rencana penataan kampung sejuta anggrek diantaranya Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Timur, Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (PPKUKM) Kota Jakarta Timur. Program kampung sejuta anggrek dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Pasar Rebo, edukasi setiap SD sampai SMA, dan agrowisata hingga agrobisnis tercipta di wilayah Kecamatan Pasar Rebo sekaligus membuat percontohan anggrek terbesar di Jakarta berskala nasional dan internasional. Pada saat ini penggunaan lahan kecamatan Pasar Rebo sebesar 40% merupakan kawasan pertahanan keamanan nasional angkatan darat yang tersebar merata sekitar 17 kesatuan kompleks militer, dan 60% merupakan kawasan perumahan dan permukiman.

Mempersiapkan Kecamatan Pasar Rebo sebagai Kampung Sejuta Anggrek sebagai potensi lokal dan mengemasnya sebagai agro bisnis dan agroedu wisata tentu menjadi solusi bagi percepatan pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat. Agro bisnis dan agroedu wisata di kecamatan Pasar Rebo yang dinamakan Kampung Sejuta Anggrek dikelola dengan konsep wisata yang berawal dari masyarakat, memiliki komitmen bersama masyarakat, memiliki kelembagaan, adanya keterlibatan anggota masyarakat, dan mengembangkan prinsip wisata (Herawati, 2020). Pengembangan Masyarakat merupakan suatu proses, dari usaha usaha atau potensi –potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki ekonomi , sosial, kebudayaan , dan mengintegrasikan masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa serta memberdayakan mereka agar mampu berkontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan dalam pencapaian

kualitas kesejahteraan. *Doing with the community : ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Fokus pada kemandirian yang partisipatif di dalam proses pembangunan(Suhaimi,2016)

Karena hal tersebut Universitas Krisnadwipayana pada fakultas Teknik menyampaikan materi pada FDG dengan melihat potensi kecamatan Pasar Rebo dan sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Pasar Rebo yang terbagi dalam 5 kelurahan dalam rangka peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengembangkan produk unggulan melalui penyadaran betapa pentingnya lingkungan yang sehat dan tidak tercemar limbah domestik dapat mewujudkan kampung sejuta anggrek sebagai agrobisnis dan agroedu wisata, dengan memahami pentingnya mempersiapkan sanitasi yang sesuai standar baku mutu limbah sesuai yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 122 tahun 2015. Dimana standar baku mutu limbah domestik adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Baku Mutu Limbah Cair Domestik

Lampiran III: Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta
Nomor : 122 Tahun 2005
Tanggal : 19 Oktober 2005

BAKU MUTU LIMBAH CAIR DOMESTIK

PARAMETER	SATUAN	INDIVIDUAL / RUMAH TANGGA	KOMUNAL
pH	-	6 - 9	6 - 9
KMnO ₄	Mg / L	85	85
TSS	Mg / L	50	50
Amoniak	Mg / L	10	10
Minyak & Lemak	Mg / L	10	20
Senyawa Biru Metilen	Mg / L	2	2
COD	Mg / L	100	80
BOD	Mg / L	75	50

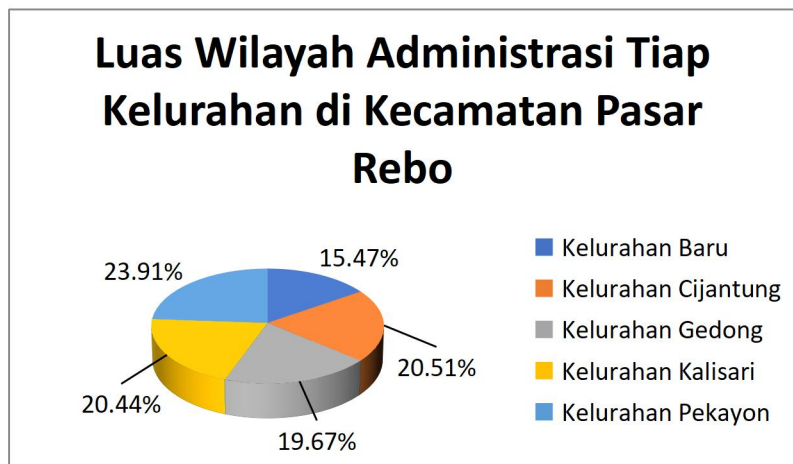
GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

SUTIYOSO

Sumber : Pergub DKI No 122 tahun 2015

Kampung Sejuta Anggrek merupakan pengembangan suatu wilayah kecamatan yang pada dasarnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi lebih cenderung kepada

pengembangan potensi kecamatan yang ada dengan melakukan inovasi potensi di kecamatan sebagai atribut agrobisnis dan agroedu wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktivitas suatu kegiatan dalam menumbuhkan keekonomian dengan menyediakan rangkaian kegiatan Kampung Sejuta Anggrek yang mengedepankan aspek daya tarik dan faktor penunjang lainnya. Dan berikut adalah luas wilayah administratif kelurahan di kecamatan Pasar Rebo yang memiliki potensi untuk dilakukan budi daya anggrek yang akan menjadi gerakan tiap rumah menanam pohon anggrek.



Gambar 1.1. Luas Wilayah Administrasi Tiap kelurahan di Kecamatan Pasar Rebo

Sumber Data : RDTR DKI Jakarta 2022

Dari luas wilayah yang ada tersebut untuk dapat melakukan pengembangan kampung sejuta anggrek sumberdaya manusia yang ada di kecamatan dapat melakukan tiga langkah yaitu Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas. Pada langkah atraksi salah satu yang harus dibangun dengan baik dan disadari sepenuhnya oleh masyarakat kecamatan pasar rebo adalah kesadaran untuk berpartisipasi, mendukung dalam mendorong iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya agrobisnis dan agroedu wisata di kecamatan pasar rebo. Kesadaran ini adalah mindset atau cara berfikir masyarakat bahwa jika kesadaran ini terbangun dengan baik maka Kecamatan pasar Rebu tersebut akan menjadi satu budaya kearifan lokal dengan terciptanya iklim yang “ **aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan**” yang selanjutnya disebut Sapta Pesona.

Aminitas atau amenitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Mengingat hubungan antar sarana dan prasarana, sudah jelas bahwa pembangunan prasarana pada umumnya harus mendahului sarana. Suatu tempat atau daerah dapat berkembang sebagai daerah tujuan wisata apabila aksesibilitasnya baik. Ada hubungan timbal balik antarsarana dan prasarana. Prasarana merupakan syarat untuk sarana, dan sebaliknya sarana dapat menyebabkan perbaikan prasarana.

Aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi. Ukuran keterjangkauan atau aksesibilitas meliputi kemudahan waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antar tempat-tempat atau kawasan. Aksesibilitas ketersediaan sarana prasarana infrastruktur merupakan suatu dasar atau kerangka pada kampung sejuta anggrek yang bermanfaat sebagai komponen pelayan masyarakat yang berfungsi mendukung segala aktifitas yang ada tersebut melalui fasilitas-fasilitas yang disiapkan. Sarana Infrastruktur itu sendiri dibedakan menjadi 2 (dua) macam: Sarana prasarana yang bersifat fisik merupakan bangunan pendukung yang terlihat seperti jalan, drainase, jembatan. Sarana dan prasarana yang bersifat sistem, dimana sarana prasarana ini dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tetapi karena sistemnya yang berjalan baik seperti telekomunikasi, jaringan IPAL.

Salah satu komponen sarana prasarana yang menjadi perhatian pada kegiatan FGD adalah masalah sanitasi yang masih membutuhkan perhatian lebih. Hal ini dapat dicermati melalui data yang disampaikan pada saat Rapat Koordinasi Kecamatan (Racorcam, 2023), bahwa masih dibutuhkan satu kebijakan oleh pimpinan kecamatan untuk membuat surat edaran tentang pentingnya masyarakat memiliki jamban yang sehat. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh narasumber sebelum acara FGD adalah tentang adanya perilaku masyarakat Kecamatan Pasar Rebo terhadap keseharian masyarakat dalam rutinitasnya membuang limbah besarnya, ada tiga perilaku yaitu : (a). masyarakat yang berdekatan dengan saluran-saluran air dalam pembuangan limbah rumah tangganya pada umumnya dilakukan dengan membuang langsung pada saluran-saluran tersebut. (b). bagi masyarakat yang lokasi rumahnya jauh dari saluran air dalam pengelolaan limbahnya dilakukan dengan membuat cubluk pada tiap unit rumah atau disalurkan pada kolam terdekat. (c). penduduk yang tinggal dekat aliran sungai masyarakat sering menggunakan sungai sebagai sarana

dalam melakukan aktivitas MCK. Pengamatan ini selanjutnya didukung dengan data STBM pada pilar 1 yaitu stop buang air besar sembarangan. Pilar 1 maksudnya adalah kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak dapat melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit. STMB Pilar 1 digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi total berbasis masyarakat. Dan berikut adalah data dari kelurahan yang ada di kecamatan pasar rebo yaitu data STMB Pilar 1 (Stop BABS)

Tabel 1. 2. Data STBM Pilar 1 (stop BABS)

KECAMATAN	KELURAHAN	jumlah KK	Jml bangunan	OD TW IV	Verifikasi STBM	Open Defecation Free (ODF)	Jumlah RW OD	Keterangan RW OD
PASAR REBO	GEDONG	11248	10183	1603	Belum Verifikasi	Beum ODF	6 RW	RW 01, 03, 09, 10, 11, 12
PASAR REBO	KALISARI	11304	9768	404	Sudah Verifikasi	Beum ODF	5 RW	RW 01, 02, 03, 09, 11
PASAR REBO	PEKAYON	5593	5791	489	Belum Verifikasi	Beum ODF	4 RW	RW 02, 03, 06, 08
PASAR REBO	BARU	5592	5364	221	Sudah Verifikasi	Beum ODF	4 RW	RW 01, 02, 07, 10
PASAR REBO	CIJANTUNG	10505	7646	646	Belum Verifikasi	Beum ODF	4 RW	RW 01, 02, 09, 10

Sumber Rekorcam 2023

Pencemaran lingkungan disebabkan oleh sanitasi yang kurang baik sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat di lingkungan permukiman. Beberapa penyakit yang dominan yang disebabkan dari pencemaran air tanah akibat limbah domestik ini adalah malaria, diare, disentri dan muntaber. Secara nasional, bahwa "kematian akibat penyakit diare (*mortality rate*) di Indonesia mencapai 783 orang per 100.000 penduduk, dan merupakan peringkat paling atas dibandingkan dengan penyakit-penyakit yang lainnya" (BPS,1990).

Sejalan dengan hal ini, dalam kaitan dengan limbah buangan rumah tangga, menurut penelitian tentang pemakaian air bersih dari TIM JICA diperoleh hal-hal sebagai berikut : (dalam Jurnal Air Indonesia 2009:29) , "Pemakaian air bersih per orang per hari rata rata 120-150 liter dan jumlah air limbah dari buangan rumah tangga (domestik) di Jakarta rata rata 118 liter per orang per hari, dengan konsentrasi *Biological Oxygen Demand* (BOD) rata-rata 236 mg/ltr dan pada tahun 2010 ini diperkirakan menjadi meningkat 147 liter dengan

konsentrasi BOD rata rata 224 mg/ltr. Jumlah air limbah secara keseluruhan 1.316.113 m³/hari, yang terdiri dari air limbah domestik 987.084 m³/hari, limbah perkantoran atau daerah komersial 197.416 m³/hari dan limbah industri 131.611 m³/hari. Dari hasil penelitian TIM JICA ini dapat diketahui bahwa jumlah air limbah rumah tangga (domestik) di wilayah Jakarta memberikan kontribusi terhadap pencemaran air sekitar 75%, kemudian air limbah dari perkantoran dan daerah komersial sekitar 15%, dari limbah industri sebesar 10%”. Dari data tersebut penyumbang pencemaran air tanah di wilayah Jakarta adalah limbah dari rumah tangga.

Tabel 1.3. Fasilitas Tempat Buangan Air Besar di Kecamatan Pasar Rebo

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019
Jamban	5	5	5
Sendiri	5	5	5
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Sumber: BPS Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2021

Pada tahun 2020 diperkirakan akan terjadi lonjakan pertumbuhan penduduk yang sebagian besar akan berada dikota-kota besar seperti DKI Jakarta, terkonsentrasinya jumlah penduduk ini akan mengubah daya dukung lingkungan akibat kepadatan penduduk, di mana *on site sanitation* yang sebelumnya dipandang layak menjadi tidak layak lagi. Sehingga pengelolaan air limbah domestik merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan dalam rangka mencegah penurunan kualitas lingkungan hidup bagi kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan. Untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengeluarkan kebijakan tentang Peraturan Gubernur (PERGUB) DKI No. 122 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik Di Provinsi Daerah Khusus IbuKota Jakarta. Berdasarkan peraturan ini, pengelolaan air limbah domestik diselenggarakan atas tanggung jawab Pemerintah, asas berkelanjutan, asas hak dan kewajiban masyarakat, bertujuan untuk mencegah dan sekaligus menanggulangi pencemaran air tanah akibat pembuangan limbah domestik (*black water* maupun *grey water*) yang tidak memenuhi

standar Baku Mutu Air Limbah Domestik sesuai yang telah ditetapkan dalam PERGUB DKI No. 122 Tahun 2005 ini.

Kebijakan tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik ini sejak tahun 2009 telah menjadi syarat wajib bagi semua rumah yang baru dibangun di DKI Jakarta harus memiliki IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah). IPAL ini merupakan syarat untuk memperoleh Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Air hasil IPAL adalah air yang sudah memenuhi baku mutu sebelum di buang ke saluran air. Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan Air Limbah Domestik di lingkungan Kecamatan Pasar Rebo ini ditunjang adanya aspek teknis yang memadai, aspek biaya operasional / pemeliharaan, aspek institusi, dan aspek karakteristik sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Pasar Rebo.

2.2. Tujuan Kegiatan

Mengacu pada hal tersebut maka dipandang perlu bagi **Dosen Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan dan Wilayah berkolaborasi dengan Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Krisnadwipayana** melakukan kegiatan P2M yaitu :

- a. Agar masyarakat memahami adanya perubahan lingkungan baik secara fisik maupun sosial di wilayah kecamatan Pasar Rebo, sehingga meminimalkan kemungkinan adanya ketegangan sosial yang akan terjadi.
- b. Meningkatkan Kesehatan masyarakat Pasar Rebo karena pelaksanaan pengelolaan limbah domestik sesuai dengan baku mutu limbah yang dicanangkan Pergub DKI Jakarta No. 122 tahun 2015.
- c. Meningkatkan produktifitas masyarakat Pasar Rebo akibat lingkungan yang tidak tercemar

2.3. Kontribusi Kegiatan

Kontribusi dari kegiatan ini bagi seluruh komponen yang terlibat, sbb :

- 1) **Kelompok sasaran** : Evaluasi Pelaksanaan pengelolaan Limbah Domestik di Kecamatan Pasar Rebo melalui pemberdayaan dan partisipasi masyarakat akan membentuk budaya baru dalam kehidupan masyarakat Pasar Rebo. Budaya baru untuk hidup lebih sehat, yang mengakibatkan produktif dan mandiri akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

- 2) **Tim P2M (Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat):** Memberikan dampak positif terhadap tim pengabdian kepada masyarakat, hal ini karena telah melaksanakan sebagai perwujudan salah satu tugas Tridarma Perguruan Tinggi, di mana keilmuan dari masing masing tim dapat dituangkan melalui kegiatan nyata yang diharapkan memiliki dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.
- 3) **Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS):** sebagai Perguruan Tinggi yang wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dan mendorong para dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuan kepada masyarakat maka pada pengabdian masyarakat Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Domestik di Lingkungan Kecamatan Pasar Rebo, tentu ini menjadi sinergi positif antara UNKRIS dan Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam pelaksanaan tatakeloa pemerintahan.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. Lokasi Mitra

Lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Pasar Rebo, Jalan Raya Bogor RT 01/04, Pekayon Kec. Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 137. Adapun identifikasi lokasi wilayah kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Lokasi wilayah kelurahan Cijantung, kecamatan Pasar Rebo

Gambar 2.2. Lokasi Wilayah Jl. Manunggal, Kel. Kali Sari, Kec. Pasar Rebo



Gambar 2.3. Lokasi Wilayah Jl. Lewa, Kel. Pekayon, Kec. Pasar Rebo

2.2. Peserta

Peserta dari pelaksanaan kegiatan pada masyarakat ini adalah seluruh anggota tim pengabdian pada masyarakat **Prodi Kajian Pengembangan Perkotaan dan Wilayah berkolaborasi dengan Prodi Teknik Sipil** Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana, mahasiswa, pemangku jajaran Kecamatan Pasar Rebo dan warga masyarakat yang ada dilingkungan sekitar wilayah.

2.3. Keluaran

Luaran hasil P2M yang diharapkan setelah diberikan solusi Agar masyarakat memahami adanya perubahan lingkungan baik secara fisik maupun sosial di wilayah kecamatan Pasar Rebo, sehingga meminimalkan kemungkinan adanya ketegangan sosial yang akan terjadi, dan dapat meningkatnya kesehatan masyarakat Pasar Rebo karena pelaksanaan pengelolaan limbah domestik sesuai dengan baku mutu limbah yang dicanangkan Pergub DKI Jakarta No. 122 tahun 2015 sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas masyarakat Pasar Rebo akibat lingkungan yang tidak tercemar, selain daripada itu juga adalah pemenuhan kewajiban untuk pembuatan :

1. Satu artikel P2M yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN;
2. Laporan Akhir ;
3. Laporan Penggunaan Dana.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu :

a. Tahapan persiapan

Survei dilakukan untuk meninjau lokasi dilapangan yang mungkin terdapat beberapa isu yang dipertimbangkan masyarakat. Dan mengalokasikan waktu (mempersiapkan jadwal) untuk melakukan kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan berbasis kemandirian.

b. Survei lapangan

Survai lapangan dilakukan setelah mendapatkan jadwal untuk dapat melakukan bimbingan teknis dan pendampingan berbasis kemandirian, untuk menggali data dan informasi yang terkait pelaksanaan pengelolaan limbah domestik kecamatan Pasar Rebo. Dan mengamati persoalan persoalan dilapangan yang akan ditemui. Survey yang akan dilakukan melalui survey primer dengan melakukan pengamatan langsung dengan visluasisasi (pengambilan foto lapangan), wawancara, dan data sekunder ke instansi terkait sesuai bidang sarana lingkungan.

c. Pengolahan data dan informasi

Hasil survey lapangan selanjutnya dilakukan pengolahan data dan informasi terhadap objek penelitian.

d. Penyusunan laporan akhir

Dari data yang diperoleh akan disusun dalam bentuk laporan akhir.

e. FGD (*Focus Group Discussion*)

Dari laporan akhir akan dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) guna melengkapi kekurangan laporan ataupun menyempurnakan data yang belum lengkap atau data yang kurang kuat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan pada awal Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, dimana tim P2M terdiri atas Dosen dan mahasiswa **Prodi Kajian Pengembangan Perkotaan dan Wilayah berkolaborasi dengan Prodi Teknik Sipil** Universitas Krisnadwipayana Jakarta.

4.1. Hasil

Dari permasalahan yang ada, fokus utama adalah pada perubahan budaya bagi masyarakat kecamatan Pasar Rebo dalam Pengelolaan Limbah Domestik sesuai yang telah dicanangkan melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 122 Tahun 2015 . Maka Hasil yang dicapai dari pengabdian pada masyarakat ini adalah :

1. Kegiatan Pendampingan melalui bimbingan teknis pelaksanaan pengelolaan limbah domestik
2. Kegiatan FGD.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan pada **Bab 1 Pendahuluan**, adapun justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan yaitu :

- a. Perilaku penduduk Kecamatan Pasar Rebo : (1). berdekatan dengan saluran-saluran air dalam pembuangan limbah rumah tangga pada umumnya dilakukan dengan membuang langsung pada saluran-saluran tersebut. (2). bagi penduduk yang lokasi rumahnya jauh dari saluran air dalam pengelolaan limbahnya dilakukan dengan membuat cubluk pada tiap unit rumah atau disalurkan pada kolam terdekat. (3). penduduk yang tinggal dekat aliran sungai masyarakat sering menggunakan sungai sebagai sarana dalam melakukan aktivitas MCK.
- b. Sebaran sarana lingkungan permukiman belum tersebar secara merata disetiap lingkungan permukiman dan masih terkonsentrasi pada koridor jalan-jalan utama di

- f. Pelaksanaan P2M ini diawali dengan konsolidasi bersama mitra yaitu antara pemangku jabatan dari Kecamatan Pasar Rebo melalui pengenalan Fakultas Teknik UNKRIS sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya berkecimpung dalam dunia pendidikan, namun FT UNKRIS juga memiliki tanggung jawab melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian Pada Masyarakat.



Gambar 4.2 Konsolidasi dengan Mitra

- g. Oleh karena itu, sebagai tahap awal diperlukan kajian sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah limbah domestik di lingkungan Kecamatan Pasar Rebo dengan mengadakan kegiatan FGD. Dimana peserta yang mengikuti pelatihan adalah perwakilan ASN kelurahan (Gedong, Cijantung, Baru, Kalisari, dan Pekayon), Kasi Ekbang, Kasi Kesra dan Santing, Kasatpel Lingkungan Hidup, Kasatpel SDA, Satpel Berhubungan, Satpel PP, Satpel Bina Marga, Satpel Olah Raga, Satpel Tata Kota, Dukcapil, Kasi Pemerintahan, kepala Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, dan Staf Kantor Camat Pasar Rebo. Hadir juga dari Universitas Krisnadwipayana para dosen dan mahasiswa, yang semuanya adalah orang-orang dewasa (*Adult Learner*) yang dalam penyampaian materi dilakukan dengan metode Andragogi (Knowles et al, 2005). Peserta hadir sebanyak 60 orang dengan kegiatan FGD secara tatap muka dengan pengaturan waktu yang sangat efektif. Secara keseluruhan penyampaian dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

- Metode Sosialisasi : pada sesi ini disampaikan betapa pentingnya membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah domestik di lingkungan

Kecamatan Pasar Rebo untuk mewujudkan kampung sejuta angrek yang memiliki prinsip Sapta pesona.

- Metode Diskusi : di sini terjadi interaksi antara pemateri dan peserta melalui tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya pengelolaan limbah domestik di lingkungan kecamatan Pasar Rebo untuk menunjang terwujudnya agro bisnis dan agroedu wisata kampung sejuta angrek
- Metode Evaluasi : pengukuran sampai di mana pemahaman peserta atas materi yang telah diterima yaitu evaluasi pelaksanaan pengelolaan limbah domestik di kecamatan Pasar Rebo. Peserta dapat memberikan masukan dan saran untuk pengembangan hasil FGD dapat diterapkan sebagai program pelaksanaan pengelolaan limbah domestik.



Gambar 4.4. Pelaksanaan FGD

- h. Tahap selanjutnya adalah, bahwa kegiatan P2M ini akan memberikan gambaran Permasalahan yang terjadi di wilayah Pasar Rebo terutama permasalahan sanitasi,

dengan tujuan meningkatnya kesehatan masyarakat Pasar Rebo karena pelaksanaan pengelolaan limbah domestik sesuai dengan baku mutu limbah yang dicanangkan Pergub DKI Jakarta No. 122 tahun 2015, sehingga dapat meningkatkan produktifitas masyarakat Pasar Rebo akibat lingkungan yang tidak tercemar

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil kajian dan pengamatan kegiatan P2M didapatkan sebagai berikut :

1. Hasil dari pemberian materi Evaluasi Pengelolaan Limbah Domestik untuk dapat mendukung program Kampung Sejuta Anggrek melalui agro bisnis dan agroedu wisata untuk mewujudkan Sapta Pesona agar memiliki citra dan nilai jual yang baik bagi calon wisatawan.
2. Dari survey yang dilakukan kepada para peserta pelatihan terungkap bahwa seluruh peserta menganggap materi ini menarik, sangat penting, dibutuhkan dan mudah dipahami serta bisa diterapkan pada Kampung Sejuta Anggrek di kecamatan Pasar Rebo. Sebagai saran dan masukan dari peserta, materi tersebut hendaknya diikuti juga dengan praktek lapangan yang langsung didampingi oleh Universitas Krisnadwipayana sebagai pendamping untuk dapat mewujudkan lingkungan yang sehat dari keberhasilan pengelolaan limbah domestik dengan berkolaborasi dengan pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat.

4.2. Saran

1. Diharapkan pihak pejabat dan pemangku wilayah mitra untuk dapat memanfaatkan dan memelihara hasil kegiatan P2M yang dilakukan sebagaimana mestinya serta terus memberikan motivasi dan mendorong kepada masyarakat di wilayah mitra dalam memelihara lingkungannya agar nyaman, bersih dan terjaga.
2. Diharapkan untuk dapat dilakukan kegiatan P2M lanjutan secara berkesinambungan agar memberikan hasil dan manfaat yang optimal, khususnya untuk wilayah Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiharjo, Eko, 1983, Sejumlah Masalah Permukiman Kota, Alumni , Bandung
2. Burberry, Peter, 1995, *Environment & Services*, Longman, Singapore Pte td, Singapore
3. Badan Pusat Statistik, 2021, Fasilitas Tempat Buangan Air Besar Kecamatan Pasar Rebo
4. Busaini, B, Rinuastuti, B., Feriyadin, F., Wijanarko, A., Assidiq, K., Hadinata, L., & Rahmaningsih, S. (2020). Peran Pemuda dalam Membangun Citra Pariwisata Halal di Desa Setanggor. *Jurnal Magister Manajemen*, 9(3), 295– 304.
5. Djemabut, Blaang, 1986, Perumahan dan Permukiman Sebagai Kebutuhan Dasar, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
6. Djamarah, S., & Zein, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
7. Dunn, William N, 1981, *Public Policy Analysis*, Prentice hall, United stete Of America.
8. Suhaimi, Ahmad, 2016 ,Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Pembangunan Partisipasi Wilayah Pinggiran dan Desa, Deeppublish Yogyakarta
9. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 122 Tahun 1991 Tentang Standar Baku Mutu Limbah Domestik
10. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 122 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik
11. Herawati, Susetya, 2020, Pelatihan Packaging Produk Unggulan Masyarakat Desa Wisata, Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol 4, no 6 Desember 2020, Hal. 1040-1048
12. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 122 Tahun 1991 Tentang Standar Baku Mutu Limbah Domestik
13. Knowles, M., Holton IEF, & Swanson, R. (2005). *The Adult Learner*. Gulf Publishing Company.
14. Muchlashin, A. (2020). Menyongsong Desa Wisata Jembul Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jembul, Jatirejo, Mojokerto. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3(2), 157–174.
15. Peraturan Pemerintah No. 68/ Menlhk-Setjen/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik
16. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 122 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik
17. Runi, 2023, Data STBM Pilar 1 (Stop BABS), RAKORCAM Pasar Rebo

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Pelaksanaan FGD

DAFTAR HADIR				
Hari		: Senin		
Tanggal		: 06 Februari 2023		
Waktu		: 09.00 WIB s.d selesai		
Tempat		: Aula R. Anthon Widada Lantai I		
Acara		: Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan Pasar Rebo		

NO	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	
1	2	3	4	5
1	N. Sunardi	Satpol PP/PP	1	
2	Fauzan	Unitas (Arceonor)	2	
3	A. Purnama R.	Unitas, Agri	3	
4	Henry Wahyuni	Unitas Informatika	4	
5	Sutawidya	Unitas	5	
6	Tutun M.	Unitas ARS	6	
7	Dulkarnain	Unitas ARS	7	
8	Dahlan Hamzah	Unitas KPAW	8	
9	Lidia	Unitas	9	
10	Mohaleh Leon	Unitas	10	
11	Mur Hamah	Unitas	11	
12	Mega Alf	Unitas	12	
13	Egiphan G.	Unitas P. P. P.	13	
14	M. Nurul Arifin	Unitas	14	
15	Syahrul	Unitas P. P. P.	15	
16	Purpani	Unitas P. P. P.	16	
17	Mienhorison	Unitas P. P. P.	17	
18	Sugeng R.A	Unitas P. P. P.	18	
19	Suryadi	Unitas P. P. P.	19	
20	Eti S	Unitas P. P. P.	20	
21	Hadi B	Unitas P. P. P.	21	
22	Randi	Unitas P. P. P.	22	
23	Amman Hanafiz	Unitas P. P. P.	23	
24	Vito M	Unitas P. P. P.	24	
25	Nina M. B.	Unitas P. P. P.	25	
26	Lidi	Unitas P. P. P.	26	
27	M. Sugeng	Unitas P. P. P.	27	
28	Karna G.	Unitas P. P. P.	28	
29	G. P. P. A.	Unitas P. P. P.	29	
30	Pusi	Unitas P. P. P.	30	

NO	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	
31	Bella Elin	UNKRIS	31	
32	ANIP SUDI	Sekolah Sastru		32
33	Vivian H.A	UNKRIS	33	
34	Wahyu Chandra	Gatot Mangestika		34
35	Bilal R	Kel. Pelajar	35	
36	EV + W	Kel. Labran		36
37	RONY SANTI	UNKRIS	37	
38	Bona Binar	Kec. Pasar Rebo		38
39	Amanti R	Kec. Pasar Rebo	39	
40	Fidha N	Kec. Pasar Rebo		40

Camat Kecamatan Pasar Rebo

Mujiono, S.Pd, M.Hum
NIP 197012111998031003

41.	Rochati	KE. Ratu	
42.	Dr. Rini	Pem kec	
43.	Dr. Rini	Pam kec	
44.	Alvin Fachrudin	UNKRIS	
45.	Cori	UNKRIS	
46.	Indri	UNKRIS	
47.	Herlit	UNKRIS	
48.	Zugant	Kec. Pasar Rebo	
49.	Kombiner	Sekolah LH	
46.	M. Jangw	UNKRIS	
47.	Nazarudin Khatik	FT UNKRIS	
48.	Sahat Sihombing	FT UNKRIS	
49.	Devy Purnambo	FT UNKRIS	
50.	Jenny Rini K	FT Lumbus	
51.	Ali Humad	FT Unkr	

Lampiran 2. Sertifikat FGD Tim P2M





Sertifikat



DIBERIKAN KEPADA

Dr. Kasman, S.Si., M.Si

Sebagai

Peserta

Kegiatan **Focus Group Discussion**
Universitas Krisnadwipayana bersama **Kecamatan Pasar Rebo**
tentang

**"Sinergi dan Kolaborasi Fakultas Teknik Lintas Prodi dalam Mewujudkan Sapta Pesona
bagi Agro Bisnis dan Agro Eduwisata Kampung Sejuta Anggrek"**

Senin, 06 Februari 2023

Rektor
Universitas Krisnadwipayana

Dr. Ir. Ayub Muktiono, M.SiP, CIQaR
NIDN 0304096402

Camat
Kecamatan Pasar Rebo

M. Muliono, S.Pd., M.Hum
NIP. 197012111998031003

Lampiran 4. Surat Tugas Pelaksanaan FGD



UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus UNKRIS Jatiwaringin, P.O.Box 7774/Jat.CM.
Telp. (021) 8462229 -31 Langsung 84998529 Fax. : (021) 84998529
JAKARTA 13077

SURAT TUGAS

No. : 025/ F.01.05/FT-TU/1/2023

Dalam rangka pelaksanaan *Fokus Group Discussin* (FGD) kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen dan mahasiswa (Prodi Teknik PWK, Prodi Teknik Sipil, Prodi MT, Prodi Teknik Arsitektur) Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana Dekan Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana menugaskan kepada :

Prodi Teknik PWK

1. Ir. Reny Savitri, MT
2. Ir. Sutaryo, M.Si
3. Herlin Sukmarini, ST. M.Si

Prodi Teknik Arsitektur

1. Nazarudin Khuluk, ST. M.Si
2. Tuntun Rahayu, ST. MT
3. Zulkarnaen, ST.. MT
4. Alvin Fachrudin (NIM : 2070121018)

Prodi MT

1. Dr. Kasman, S.Si. M.Si
2. Dr. Susetya Herawati, ST. M.Si

Prodi MMT :

1. Dr. Ir. Jenni Ria Rajagukguk, MSi

Prodi Teknik Elektro

1. Lukman Aditya ST, MT
2. Slamet Purwo, ST, MT
3. Ir. Ujang Wiharja, MT

Prodi Teknik Sipil

1. Ir. Sahat Martua Sihombing, MT
2. Achmad Pahrul Rodji, ST. MT
3. Gita Puspa A, ST. MT

Prodi Teknik Informatika/SI

1. Dr. Harjono Padomono P, ST. MT
2. Ali Khumaidi, S.Kom. M.Kom
3. Ir. Herry Wahyono, MBA
4. Mega Wahyu Rhamadani, S.T, M.M.S.I

Prodi Teknik Industri

1. Ir. Vera Nova Lumbanraja, M.T
2. Tini Juartini, SE. MM
3. M. Nurhasan Assidiq, S.T, M.MT

Prodi Teknik Mesin :

1. Ajat Zalmika, ST. MT
2. Denny Prumanto, ST. MT
3. Nurkim, ST. MT

Untuk melaksanakan FGD Kolaborasi Lintas Prodi FT Unkirs di kantor kecamatan Pasar Rebo pada tanggal 06 Februari 2023

Demikian Surat Tugas ini agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan rasa penuh tanggung jawab.

Jakarta, 30 Januari 2023

Dekan,



Dr. Harjono Padmono Putro, ST,M.Kom

NIDN : 0329067102